

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah rancangan dalam melakukan proses penelitian secara baik dan benar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka dari itu desain penelitian ini memiliki hubungan yang sangat erat mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan, hasil hingga evaluasi penelitian (Trisliantanto, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kegiatan pengolahan bahan pustaka terhadap kemudahan penelusuran informasi di perpustakaan sekolah menengah atas negeri di Kabupaten Bandung Barat . Dalam penelitian ini akan memfokuskan pada aspek tertentu yaitu pengolahan bahan pustaka yang terdiri dari inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, penyelesaian fisik bahan pustaka, penyusunan buku/*shelving* serta keterkaitannya dengan penelusuran informasi yang terdiri dari permulaan (*Initiation*), pemilihan (*Selection*), penjelajahan (*Exploration*), penyusunan (*Formulation*), pengumpulan (*Collection*), penyajian (*presentation*). Berdasarkan variabel yang akan diteliti maka penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif yang menggambarkan, menjawab atau menjelaskan persoalan mengenai fenomena yang terjadi sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan menjawab permasalahan dari variabel tertentu hingga dapat membuat kesimpulan.

Dengan demikian kerangka konseptual dengan hakikatnya akan menggambarkan hubungan antar variabel *independent* lainnya, dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) pengolahan bahan pustaka di perpustakaan sekolah menengah atas terhadap variabel terikat (Y) kemudahan pemustaka dalam penelusuran informasi.

Tabel 3.1
Hubungan Antar Variabel

X \ Y	Penelusuran Informasi
Pengolahan koleksi	XY
Inventarisasi	$x_1 y$
Klasifikasi	$x_2 y$
Katalogisasi	$x_3 y$
Penyelesaian fisik	$x_4 y$
<i>Shelving</i>	$x_5 y$

Keterangan :

- X : Pengolahan bahan pustaka di perpustakaan sekolah menengah atas (Variabel bebas)
- Y : Penelusuran informasi perpustakaan (variabel terikat)
- XY : Pengaruh pengolahan bahan pustaka dengan kemudahan penelusuran informasi perpustakaan sekolah menengah atas di Kecamatan Lembang

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di perpustakaan sekolah SMA Negeri di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini akan mengambil partisipan dari 15 sekolah menengah atas negeri di 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung Barat yang terdiri dari kecamatan Batujajar, Kecamatan Cikalong Wetan, Kecamatan Cililin, Kecamatan Cipatat, Kecamatan Cipendeuy, Kecamatan Cipongkor, Kecamatan Cisarua, Kecamatan Gunung Halu, Kecamatan Lembang, Kecamatan Ngamprah, Kecamatan Padalarang, Kecamatan Parongpong, Kecamatan Rongga dan Kecamatan Sindangkerta. Partisipan yang terlibat akan dijadikan populasi penelitian ini. Karakteristik partisipan yang akan diambil yaitu pustakawan yang melakukan kegiatan

Yustika Rossa, 2023

PENGARUH PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA TERHADAP KEMUDAHAN PENELUSURAN INFORMASI
(Perpustakaan Sekolah SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pengolahan koleksi dan mengerti paham kegunaan pengolahan untuk kemudahan temu balik informasi pemustaka dan pustakawannya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diamati oleh peneliti untuk diteliti, maka dari itu populasi diambil dari seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Trisliantanto, 2020, hlm 272).

Penelitian ini mengenai pengaruh pengolahan bahan pustaka terhadap kemudahan penelusuran informasi (perpustakaan sekolah SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat). Maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah 21 pustakawan perpustakaan sekolah di Kabupaten Bandung Barat. Berikut data SMA Negeri di wilayah Kabupaten Bandung Barat:

Tabel 3. 2

Data SMA Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat

No	Nama sekolah	Status sekolah	kecamatan	alamat
1.	SMAN 1 Batujajar	Negeri	Kec. Batujajar	Jl.Raya Selacau Batujajar
2.	SMAN 1 Cikalong Wetan	Negeri	Kec. Cikalong wetan	Jl. Raya Cikalongwetan, Mandala Mukti
3.	SMAN 1 Cililin	Negeri	Kec. Cililin	Jl. Radio Cililin
4.	SMAN 1Cipatat	Negeri	Kec. Cipatat	Jl. Desa Ciptaharja No.35

5.	SMAN 1 Cipendeuy	Negeri	Kec. Cipendeuy	Jl. Sawangan, Cipendeuy, Wantilan
6.	SMAN 1 Cipongkor	Negeri	Kec. Cipongkor	Jl. PLTA Saguling, Desa Sarinangen
7.	SMAN 1 Cisarua	Negeri	Kec. Cisarua	Jl. Kolonel Matsuri Masturi No. 64 Cisarua, Jambudipa
8.	SMAN 1 Gunung Halu	Negeri	Kec. Gunung Halu	Jl. Simpang Gunung Halu
9.	SMAN 1 Lembang	Negeri	Kec. Lembang	Jl. Maribaya No.68 Lembang
10	SMAN 1 Ngamprah	Negeri	Kec. Ngamprah	Jl. Kenanga Raya PCI 2, Desa Tani Mulya Nagmparah
11.	SMAN 1 Padalarang	Negeri	Kec. Padalarang	Jl. Perum Bbk. Loa Permai
12.	SMAN 1 Parongpong	Negeri	Kec. Parongpong	Jl.Cihanjuang Rahayu No.39
13	SMAN 1 Rongga	Negeri	Kec. Rongga	Jl. Cinemrang, Bojong
14.	SMAN 1 Saguling	Negeri	Kec. Saguling	Jl.Jalupang Kidul Girimukti
15	SMAN 1 Sindangkerta	Negeri	Kec. Sindangkerta	Jl. Raya Puncaksari

3.3.1 Sampel

Sampel adalah pengambilan informasi dari sebagian populasi yang akan diteliti, Sebagian yang diteliti tersebut merupakan subjek dalam populasi yang diteliti yang sudah sesuai dengan representatif dalam

Yustika Rossa, 2023

*PENGARUH PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA TERHADAP KEMUDAHAN PENELUSURAN INFORMASI
(Perpustakaan Sekolah SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mewakili populasinya (Trisliantanto, 2020, 279). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yang mana setiap sampel dalam populasi tidak memberikan kerempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian, serta Teknik pengambilan sampel akan dilakukan berdasarkan Teknik sampel jenuh atau sensus.

Mengingat jumlah populasi kurang dari 30 orang, maka teknik pengambilan menggunakan sampel jenuh atau sensus. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populas digunakan sebagai sampel, sampel jenuh digunakan bila populasinya kurang dari 30 orang

Penelitian ini memakai data sampel yang berjumlah 21 pustakawan perpustakaan sekolah SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat. Berikut data sampel pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 3
Jumlah Data Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Status sekolah	Jumlah	Jabatan
1.	SMAN 1 Padalarang	Negeri	1	1. Pustakawan
2.	SMAN 1 Cikalong Wetan	Negeri	1	1. Pustakawan
3.	SMAN 1 Cililin	Negeri	2	1. Pustakawan 2. Pustakawan
4.	SMAN 1 Parongpong	Negeri	1	1. Pustakawan
5.	SMAN 1 Cipatat	Negeri	1	1. Pustakawan
6.	SMAN 1 Cisarua	Negeri	2	1. Pustakawan 2. Pustakawan
7.	SMAN 1 Batujajar	Negeri	2	1. Pustakawan 2. Pustakawan
8.	SMAN 1 Ngamprah	Negeri	1	1. Kepala Perpustakaan
9.	SMAN 1 Gunung Halu	Negeri	1	1. Pustakawan
10.	SMAN 1 Cipongkor	Negeri	1	1. Pustakawan
11.	SMAN 1 Cipeundeuy	Negeri	1	1. Pustakawan

12.	SMAN 1 Lembang	Negeri	2	1. Pustakawan 2. Pustakawan
13.	SMAN 1 Sindang Kerta	Negeri	2	1. Kepala Perpustakaan 2. Pustakawan
14	SMAN 1 Rongga	Negeri	2	1. Pustakawan 2. Pustakawan
15.	SMAN 1 Saguling	Negeri	1	1. Kepala perpustakaan
Jumlah Responden				21

3.4 Teknik Pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai penunjang hasil dari suatu penelitian, berikut Tiga teknik pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data informasi, teknik pengumpulan data dengan angket ini yang berisikan daftar pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden. Teknik angket ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi karena teknik ini tahu dengan pasti variable yang akan dapat diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017, hlm 142). Kuesioner atau angket yang digunakan ini digunakan dalam bentuk tercetak dan memuat dua unsur variabel yang akan diteliti yaitu proses pengolahan bahan pustaka dan perilaku penelusuran informasi pemustaka di perpustakaan SMA Negeri Kabupaten Bandung Barat

3.4.2 Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung yang berisikan daftar jenis kegiatan yang dilakukan yang nantinya kegiatan tersebut diamati oleh peneliti untuk

menambah informasi dalam penelitiannya (Trisliantanto, 2020, hlm 343). Dalam penelitian peneliti melakukan observasi mengenai pengolahan bahan pustaka yang dilakukan di perpustakaan sekolah SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat terhadap kemudahan penelusuran informasi pemustaka dan pustakawan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian salah satu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati secara spesifik sehingga semua fenomena tersebut ialah variabel penelitian (Sugiyono, 2017, hlm 102). pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian melalui angket dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert merupakan proses pengukuran sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial, fenomena sosial ini biasa disebut oleh peneliti sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017, hlm 93).

Pengukuran menggunakan skala likert variabel penelitian akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, yang mana akan dijadikan titik tolak untuk penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2017, hlm 93). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, dengan mengukur variabel proses pengolahan bahan pustaka dan variabel perilaku penelusuran informasi. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan lima tingkatan kategori di setiap pernyataan.

Tabel 3. 4

Skor Skala Likert

Kategori pilihan jawaban	Skor pernyataan
--------------------------	-----------------

	positif	Negetif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

(Sugiyono, 2017 hlm 94)

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian untuk membantu dalam penyusunan kuesioner, penyusunan kisi-kisi ini berpedomen pada penyelenggaraan perpustakaan sekolah tahun 2015 untuk mengetahui proses pengolahan bahan pustaka dan teori penelusuran informasi menurut C. Carol Khultau dalam artikel Ningsih (2023). Berikut tabel kisi – kisi instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Pengolahan Bahan Pustaka)

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. item
Variabel X	Inventarisasi	1.1 Pustakawan mengetahui kegiatan inventarisasi	1,2,3, 4,5,6,
Kegiatan pengolahan bahan pustaka	(Bafadal, 2009) & (Pawit.M, 2010)	1.2 pemeriksaan terhadap koleksi yang baru 1.3 Mendaftarkan / mencatat koleksi kedalam buku induk	

<p>(Pedoman Penyelenggaraa n Perpustakaan Sekolah, 2015</p>		<p>1.4 Pembubuhan stempel pada koleksi sebagai tanda pengenal</p> <p>1.5 Pemberian nomor inventarisasi/nomor induk buku</p> <p>1.6 Pustakawan mengetahui kegunaan kegiatan inventarisasi</p>	
	<p>Klasifikasi (Pengkataloga n Subjek)</p> <p>(Bafadal, 2009) & (Pawit.M, 2010)</p>	<p>1.1 Pustakawan memiliki kemampuan dalam menentukan notasi klasifikasi</p> <p>1.2 Kegunaan notasi klasifikasi untuk penjajaran koleksi di perpustakaan</p> <p>1.3 Pustakawan memiliki kemampuan dalam menentukan subjek klasifikasi</p> <p>1.4 Pustakawan mengetahui <i>system Dewey Decimal Classification (DDC)</i></p> <p>1.5 kegunaan system klasifikasi mempermudah pustakawan dalam penyusunan koleksi</p>	<p>7,8,9, 10,11</p>
	<p>Katalogisasi</p> <p>(Bafadal, 2009) & (Pawit.M, 2010)</p>	<p>1.1 Pustakawan mengetahui proses pembuatan katalogisasi</p> <p>1.2 Putakawan mengetahui kegunaan katalogisasi sebagai sarana temu balik informasi</p> <p>1.3 Penggunaan <i>Online Public Accees Catalogue (OPAC)</i> di</p>	<p>12,13, 14,15, 16,17, 18</p>

		<p>perpustakaan sebagai layanan penelusuran</p> <p>1.4 Pustakawan dapat mengoprasikan <i>Online Public Acces Catalogue</i> (OPAC)</p> <p>1.5 Penggunaan pedoman katalog perpustakaan seperti AACR (<i>Anglo-American Cataloging Rules</i>) atau, pedoman Katalogisasi Indonesia terbitan Perpusnas RI</p> <p>1.6 Pustakawan mengerti mengenai syarat dalam mebuatan katalog agar dapat berfingsi secara maksiamal</p> <p>1.7 Pustakawan mengetahui tujuan layanan katalogisasi bagi pengguna</p>	
	<p>Penyelesaian fisik bahan pustaka</p> <p>(Rusmono & Santi Santika, 2011)</p>	<p>1.1 Pustakawan membuat kartu buku untuk koleksi di perpustakaan</p> <p>1.2 Putakawan membuat etiket/label buku sebagai tanda pengenal koleksi</p> <p>1.3 Pustakawan membuat lembar Kembali dan kantong buku pada koleksi</p> <p>1.4 Pustakawan melakukan proses pelebelan sebagai tanda proses pengolahan koleksi</p>	<p>19,20, 21,22, 23,24, 25</p>

		<p>1.5 Penggunaan aplikasi <i>Senayan Library Managemant System</i> (SLIMS) untuk mempercepat proses penyelesaian fisik koleksi</p> <p>1.6 Pustakawan mengetahui bahwa penyelesaian fisik berguna sebagai tanda pengenal koleksi</p> <p>1.7 Perpustakaan menerapkan <i>Senayan Library Managemant System</i> (SLIMS)</p>	
	<p>Penyusunan buku / <i>shelving</i></p> <p>(Bafadal, 2009) & (Pawit.M, 2010)</p>	<p>1.1 Pustakawan mengetahui kegiatan <i>shelving</i> mempermudah penelusuran koleksi</p> <p>1.2 Pustakawan mengetahui kegunaan penyusunan koleksi secara sistematis dapat memudahkan penelusuran</p> <p>1.3 Pustakawan Menyusun koleksi berdasarkan urutan nama klasifikasi</p> <p>1.4 Pustakawan melakukan pengelompokan koleksi berdasarkan koleksi yang dapat dipinjam dan koleksi yang tidak dapat dipinjam</p> <p>1.5 Pustakawan mengetahui kegunaan penomeran buku pada punggung buku</p>	<p>26,27, 28,29, 30</p>

		mempermudah dalam pengambilan dan pengembalian koleksi	
--	--	--	--

Tabel 3.6

Kisi -Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y (Penelusuran Informasi)

Variabel	Sub-Variabel	Indicator	No. butir
Variabel Y Penelusuran informasi C.Carol Kuhlthau dalam (Ningsih et al., 2023)	Permulaan (Initiation)	1.1 Pustakawan mampu menyediakan koleksi sesuai dengan tujuan perpustakaan dan kebutuhan pemustaka 1.2 Pustakawan memiliki kemampuan dalam menelusur koleki 1.3 Perpustakaan memberikan fasilitas penelusuran yang handal kepada pemustaka 1.4 Pustakawan memiliki inisiatif untuk membantu pemustaka dengan dengan metode boolean	1,2,3
	Pemilihan (Selection)	1.1 Pustakawan memiliki kemampuan dalam memberikan saran dalam memilih sumber sesuai dengan kebutuhan pemustaka 1.2 Pustakawan memiliki kemampuan untuk merekomendasikan koleksi yang tepat bagi pemustaka	4,5,6

		1.3 Pustakawan mampu memberikan bantuan kepada pustakawan dalam melakukan penelusuran koleksi	
	Penjelajahan (Exploration)	<p>1.1 Perpustakaan memberikan layanan katalog manual/OPAC sebagai media penelusura</p> <p>1.2 Pustakawan melakukan pengolahan koleksi secara sistematis agar mempermudah pemustaka dalam penelusuran</p> <p>1.3 Pustakawan memiliki peran sebagai educator (pendidik) untuk membimbing pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin</p>	7,8,9
	Penyusunan (Formulation)	<p>1.1 Pustakawan membantu pemustaka untuk mengidentifikasi dan memfokuskan informasi yang telah ditelusur</p> <p>1.2 Perpustakaan memberikan penyusunan koleksi yang terorganisir agar dapat mempermudah pemustaka</p>	10,11

	Pengumpulan (Collection)	1.1 Pustakawan mambantu pustakawan untuk mengumpulkan koleksi yang sesuai dengan pencariannya	13
	Penyajian (presentation)	1.1 Pustakawan akan merasa senang bila pustakawan dapat membantu penelusuran 1.2 Perpustakaan akan selalu melakukan evaluasi terhadap layanan penelusuran 1.3 Kepuasan/Ketidakpuasan pemustaka terhadap layanan di perpustakaan	14,15,16

Selain itu penulis menggunakan instrument berupa pertanyaan terbuka untuk menambahkan temuan yang lebih mendalam yaitu pertanyaan mengenai kendala dalam proses pengolahan koleksi, waktu dalam proses pengolahan koleksi, kesesuaian pengolahan koleksi terhadap kemudahan penelusuran informasi.

3.6 Uji validitas Isi

3.6.1 Expert Judgement

Setelah pembuatan instrumen yang nantinya akan diberikan kepada responden akan diuji coba terlebih dahulu kepada ahli (*expert judgment*) sebelum di uji coba validasi. Instrumen ini akan di uji coba oleh penguji yang ahli pada bidangnya dengan penilaian kesesuaian terhadap elemen penelitian pada instrumen seperti kisi-kisi instrumen,

tata letak bahasa yang tepat dan penyampaian informasi. Tahap *expert judgment* ini dilakukan oleh 2 tenaga pustakawan di perpustakaan perguruan tinggi, tenaga pustakawan ini diluar populasi dari penelitian.

Expert judgment dinilai berdasarkan pendapat seorang ahli terhadap instrumen penelitian. Berikut penguji yang menguji instrumen penelitian ini yaitu ibu Dini Suhardini, M.I.Kom (Pustakawan UPI) yang menjabat sebagai bidang koordinasi pengolahan koleksi. Berikut penilaian *expert judgment* pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Penilaian expert judgment 1

No	Aspek/Komponen	Penilaian			Saran perbaikan
		Baik	cukup	Kurang	
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi instrument penelitian	√			Disesuaikan lagi dengan tujuan
2.	Penyampaian informasi	√			Kalimat tidak berulang
3.	Penggunaan kata/tata Bahasa	√			Sesuaikan dengan SPOK
Hasil Penilaian		Sudah cukup baik			

Selain itu, instrument ini diuji oleh ibu Sri Rakhmiyati, S.Sos., M.I.Kom meruapakn pustakawan madya dari perpustakaan UNPAD sebagai penguji *expert judgment* kedua dalam penelitian ini. Berikut hasil dari *expert judgment* ialah:

Tabel 3.8
Penilaian expert judgment 2

No	Aspek/Komponen	Penilaian			Saran perbaikan
		Baik	cukup	Kurang	
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi instrument penelitian	√			
2.	Penyampaian informasi	√			
3.	Penggunaan kata/tata Bahasa	√			
Hasil Penilaian		Sudah sesuai, instrument penelitian dapat digunakan untuk penelitian pada judul diatas			

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini diketahui dari fenomena yang terjadi dilapangan yaitu pengaruh dari pengolahan bahan pustaka terhadap kemudahan penelusuran informasi di Perpustakaan SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung Barat. Fenomena ini diangkat berdasarkan pra-survey dan observasi di SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat bahwa masih ada terkedala dalam proses pengolahan bahan pustaka dan beberapa factor yang dapat mempengaruhi proses pengolahan bahan pustaka sehingga dapat berdampak pada penelusuran informasi di perpustakaan sekolah. Dengan fenomena yang diangkat, peneliti selanjutnya mengembangkan rumusan masalah, kemudian menentukan sebuah variabel dari fenomena yang diangkat, pengembangan teori penelitian, pembuatan instrument penelitian, lalu

di lanjut dengan pengolahan data dan analisis data untuk mendapatkan hasil akhir penelitian

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan pelaksanaan penelitian dengan mengambil data dari responden, pengambilan data tersebut melalui kuesioner yang nantinya data yang diambil akan diolah menggunakan IBM SPSS, seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi dan sebagainya. Hasil olah data tersebut akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang nantinya akan disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian.

3.7.3 Tahap Pelaporan

Setelah mendapatkan data-data yang lengkap mengenai penelitian maka selanjutnya ke tahap penulisan laporan skripsi yang di mana hal-hal yang harus diperhatikan berdasarkan klasifikasi peneliti, kerangka isi laporan, dan tata cara penulisan ilmiah.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah tahap yang membantu peneliti dalam dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti dari berbagai teknik pengumpulan data yang sudah di tentukan. Analisis data merupakan proses dalam Langkah yang penting dalam rangka memperoleh temuan – temuan hasil penelitian, hal ini disebabkan data akan menuntun kita temuan ilmiah yang bila di analisis dengan teknik yang tepat (Trisliantanto, 2020).

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif gambaran pola data yang disajikan secara numerik atau secara grafik untuk mengetahui gambaran sekilas mengenai data tersebut hingga lebih mudah dibaca, maka untuk mengetahui karakteristik data (Darmawan, 2014). Untuk dapat

dipahami perlunya menghitung presentasinya dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase skor

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah sampel

$$N = \text{Skor Pernyataan} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah}$$

Tabel 3. 9

Penafsiran Presentase

Presentase	Penafsiran Kategori
81 – 100%	Sangat Baik
61 – 80%	Baik
41 – 60%	Cukup
21 - 40%	Kurang
0 – 20%	Sangat Kurang

(Riduwan & Akdon, 2014, hlm 18)

3.8.2 Uji Regresi Non Linear

Uji regresi dalam statistika merupakan metode uji yang menentukan hubungan dari suatu variabel terhadap variabel lainnya, selain itu juga dalam menguji regresi terdapat 2 (dua) metode yang dapat dilakukan yaitu metode regresi linear sederhana dan regresi non linear. Pada uji regresi ini menggunakan *IBM SPSS Statistic* dengan

Yustika Rossa, 2023

PENGARUH PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA TERHADAP KEMUDAHAN PENELUSURAN INFORMASI
(Perpustakaan Sekolah SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

menggunakan metode regresi non linear kuadratik dengan rumus berikut:

$$Y = a + bX + cX^2$$

Keterangan rumus :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a,b,c = koefisien

3.8.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini diterima atau tidak. Maka peneliti menggunakan pengujian simultan (Uji F) dan pengujian determinasi

a. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dari variabel independent mempengaruhi variabel dependen dengan taraf keberartian 5%, dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$F = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{reg}}$$

Setelah mengetahui nilai F, maka peneliti dapat membandingkan dengan nilai F tabel yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tersebut keberartian. Sedangkan sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak keberartian. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan IBM SPSS Statistic untuk mengitung proses nilai F

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

b. Uji determinasi

Uji determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, dengan perhitungan menggunakan IBM SPSS Statistic. Maka rumus yang digunakan sebagai berikut;

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien korelasi